

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS AL HIKMAH  
TANGKIL KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

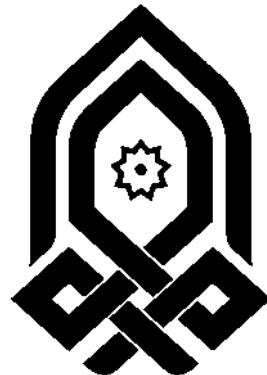
**SOVI NUR LAILI**  
NIM. 2021215505

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS AL HIKMAH  
TANGKIL KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

**SOVI NUR LAILI**  
**NIM. 2021215505**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sovi Nur Laili  
NIM : 2021215505  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS AL HIKMAH TANGKIL KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juni 2021

Penulis,



**Sovi Nur Laili**  
**NIM. 2021215505**

**NUR KHOLIS, MA.**  
*Pakis Putih, Kedungwuni, Pekalongan*

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sovi Nur Laili

Pekalongan, 4 Juni 2021

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

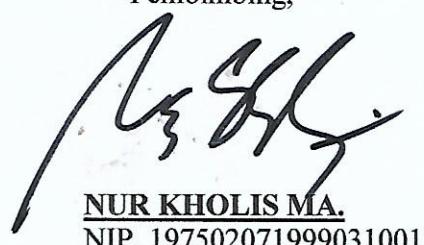
Nama : SOVI NUR LAILI  
NIM : 2021215505  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK KELAS VIII DI MTS AL-HIKMAH TANGKIL  
KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN  
**PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**NUR KHOLIS MA.**  
NIP. 197502071999031001



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

Mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : SOVI NUR LAILI

NIM : 2021215505

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN  
EMOSIONAL PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI  
MTS AL HIKMAH TANGKIL KULON KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021. dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Hj. Nur Khasanah M.Ag  
NIP. 197709262011012004

Pengaji II

Riskiana M.Pd  
NIP. 197606121999032001

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### **A. Konsonan**

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
\	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	śā'	ś	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	H	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	đ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	zā'	ż	z (dengan titik dibawahnya)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
‘= a	أ= ai	‘= ā
‘= i	أو= au	إ= ī
‘= u		أو= ū

### 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

## 2. Syaddad (tasyidid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبَرَّ = al-birr

## 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = asy-syamsu

الرَّجُلُ = ar-rajulu

السَّيِّدَةُ = as-syyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَرُ = al-qamar

الْبَدِيعُ = al-badī'

الْجَلَالُ = al-jalāl

#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أَمْرَتُ = umirtu

شَيْءٌ = syai`un

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* atas segala karunia yang Allah SWT berikan, penulis  
persesembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Ayah, Ibuku tercinta: Bapak Chozin (Alm) dan Ibu Makrufah yang telah  
mencurahkan kasih sayang, do'a serta dukungan yang selalu mengiringi  
setiap perjalanan hidup penulis hingga sampai di titik ini, bahkan sampai akhir  
hayat nanti. Semoga Allah SWT selalu mengasihinya sebagaimana mereka  
mengasihi putra-putrinya.
2. Orang paling istimewa yaitu suamiku H. Iskandar dan anakku Abdullah  
Sulthanul Arifin. Kalian adalah sosok terbaik dalam hidupku, terimakasih atas  
doa, dukungan dan pengertiannya.
3. Kakak-kakakku semua serta keponakan-keponakanku yang senantiasa  
memberikan senyuman kepada penulis. Terima kasih atas motivasi dan  
dukungan yang diberikan.
4. Jajaran pengurus MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni  
Kabupaten Pekalongan, guru-guru yang mengajar, siswa-siswi tercinta serta  
seluruh civitas akademika yang senantiasa dapat membantu dan bersinergi  
dalam penelitian ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan kelas L reguler sore fakultas tarbiyah  
dan ilmu keguruan jurusan PAI angkatan 2015.
6. Bapak Nur Kholis, M.A selaku dosen pembimbing.
7. Para dosen yang selaku memberikan banyak ilmu dan membantu secara  
ikhlas sehingga saya dapat menyelesaikan studiku.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Al- Insyirah: 5-6)

## ABSTRAK

Sovi Nur Laili, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Mts Al-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Nur Kholis M.A.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Emosional, Akhlak, Pembelajaran, Peserta Didik

Kecerdasan emosional perlu dilandasi dalam berhubungan antar manusia. Hal-hal yang berhubungan dengan spiritual dan kecakapan emosi dalam Islam yaitu seperti istiqomah (konsistensi), tawadhu (kerendahan hati), tawakal (berusaha dan berserah diri), keikhlasan (ketulusan), kaffah (totalitas), tawazun (keseimbangan), ihsan (penyempurnaan), integritas, dan sopan santun adalah akhlakul karimah. Dan keterampilan tersebut merupakan tolak ukur kecerdasan emosional. Pengembangan kecerdasan emosional penting dilakukan karena kesuksesan hidup seseorang tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektual saja, akan tetapi ada kecerdasan lain yang lebih menentukan yaitu kecerdasan emosional. Adapun kecerdasan emosi peserta didik di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon adalah sebagian peserta didik mempunyai akhlak yang baik, memiliki sikap empati yang cukup tinggi, dapat memotivasi dirinya sendiri dalam hal belajar, lebih sopan dan santun, lebih ramah, serta sudah berhubungan baik dengan teman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon? 2.) Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon?. Tujuan penelitian ini adalah 1.) Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon; 2.) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dikancanah atau tempat-tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif model miles dan huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) Terdapat lima upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik yaitu penerapan pembelajaran aktif pada mapel akidah akhlak, guru memberikan teladan kepada peserta didik, guru mengenali emosi siswa, mengajari bertanggung jawab dengan memberi hukuman yang mendidik. 2.) Terdapat satu faktor pendukung yaitu sinergitas antara guru dan orang tua siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu terdapat peserta didik yang tidak percaya diri.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW bersama keluarga dan para sahabatnya semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaat dari dunia akhirat kelak. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tiada hingganya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Kajur PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Nur Kholis, M.A Selaku dosen pembimbing yang senantiasa tanpa kenal lelah memberikan bimbingan hingga terselesaiya skripsi.
5. Segenap dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak bidang keilmuan kepada penulis.
6. Segenap karyawan IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

7. Bapak dan Ibu yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa balas budi.
8. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrahNya kepada kita semua atas kebaikan dan batuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 4 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL DAN BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8
3. Sumber Data .....	8
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13

### BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	15
1. Kecerdasan Emosional .....	15

a. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	15
b. Fungsi Kecerdasan Emosional .....	16
c. Ciri- ciri Kecerdasan Emosional .....	17
d. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....	18
2. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	25
a. Pengertian Pembelajaran .....	25
b. Akidah Akhlak.....	26
c. Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII .....	28
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	35

### **BAB III. HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MTs Al Hikmah Tangkil Kulon.....	39
B. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon.....	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	58

### **BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon.....	60
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat .....	65

### **BAB V. PENUTUP**

A. Simpulan .....	68
B. Saran-saran .....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL DAN BAGAN**

Tabel	3.1	Pergantian Jabatan Kepala Madrasah.....	40
Tabel	3.2	Keadaan Guru dan Karyawan. MTs Al Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	45
Tabel	3.3	Keadaan Peserta Didik MTs Al Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	46
Tabel	3.4	Sarana dan Prasarana MTs Al Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	47
Bagan	2.1	Kerangka Berpikir .....	38
Bagan	3.1	Struktur Organisasi MTs Al Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Observasi Penelitian

Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan kepala sekolah

Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan guru akidah akhlak

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9 Foto Kegiatan Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecerdasan emosional perlu dilandasi dalam berhubungan antar manusia. Hubungan yang harmonis pasti akan menghasilkan komunikasi yang berkualitas. Bila diamati, penekanan pada nilai akademik sangat terkesan pada pendidikan di Indonesia, dan bertumpu pada kecerdasan otak. Emotional Quotient (EQ) atau pendidikan tentang kecerdasan emosi yang mengajarkan komitmen, kejujuran, keadilan, ketahanan mental, kebijaksanaan, kepribadian luhur, kreativitas, integritas, penguasaan diri, jarang menjadi salah satu fokus supaya dilakukan. Dalam lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat kecerdasan emosional sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mendapatkan prestasi yang luar biasa hebat seseorang harus memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi itu kebanyakan pendapat orang. Sebab Intelektensi yaitu suatu prestasi belajar yang optimal jadi bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar. Kenyataannya, prestasi belajar yang setara dengan kemampuan intelektensinya dalam proses belajar mengajar di sekolah sering menemukan peserta didik yang tidak dapat meraih prestasi dengan sempurna. Ada peserta didik yang memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah walaupun mempunyai kemampuan intelektensi tinggi, namun ada juga peserta didik yang dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi walaupun kemampuan intelektensinya relatif rendah. Faktor yang menentukan

keberhasilan seseorang bukan cuma taraf intelektual satu-satunya sebab ada yang mempengaruhi sebagai faktor lain.<sup>1</sup>

Pandangan Goleman yaitu hanya 20% kecerdasan intelektual (IQ) menyumbang bagi kesuksesan, sedangkan 80% faktor kekuatan-kekuatan lain diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ) yakni mengatur suasana hati (*mood*), kemampuan memotivasi diri sendiri, mengontrol desakan hati, mengatasi frustasi, kemampuan bekerjasama serta berempati.<sup>2</sup>

Kurang adanya perhatian terhadap peningkatan kecerdasan emosional dalam dunia pendidikan menjadi persoalan dan dirasa masih kurang. Akhlak adalah yang utama dalam pendidikan Islam. Keharmonisan sesama manusia bisa dijaga dengan akhlak. Kecerdasan emosional perlu di dasari dengan keharmonisan hubungan sesama manusia. Kecerdasan emosional memberi kesadaran terhadap perasaan orang lain dan perasaan diri sendiri. Kecerdasan emosional memberi rasa motivasi, empati, kemampuan agar bisa gembira atau untuk menanggapi kesedihan secara tepat, dan cinta.<sup>3</sup> Kecerdasan emosional memberi kesadaran mengenai perasaan sehingga guna meningkatkannya pendidikan perlu dibenahi. Begitu pula dengan pandangan masyarakat perlu diubah bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional sama-sama penting.

---

<sup>1</sup>Laelasari, *Pentingnya Kecerdasan Emosional Saat Belajar* (Cirebon: Jurnal Edunomic volume 2, No 1, 2014), .hal 33.

<sup>2</sup>Maurice J. Elias dkk, *Cara- cara efektif mengasuh anak dengan EQ* (Bandung: Kaifa, 2000), hal.11

<sup>3</sup> Donah Yohar, Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Mamaknai Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2001),hal. 3

Hal-hal yang berhubungan dengan spiritual dan kecakapan emosi dalam Islam yaitu seperti istiqomah (konsistensi), tawadhu (kerendahan hati), tawakal (berusaha dan berserah diri), keikhlasan (ketulusan), kaffah (totalitas), tawazun (keseimbangan), ihsan (penyempurnaan), integritas, dan sopan santun adalah akhlakul karimah. Dan keterampilan tersebut merupakan tolak ukur kecerdasan emosi.<sup>4</sup> Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari melihat betapa pentingnya kecerdasan emosi maka perlu adanya peningkatan kecerdasan emosi pada setiap peserta didik diantaranya melalui pembelajaran akidah akhlak.

Peningkatan kecerdasan emosional penting dilakukan karena kesuksesan hidup seseorang tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektual saja, akan tetapi ada kecerdasan lain yang lebih menentukan yaitu kecerdasan emosional. Dalam lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Hikmah Tangkil Kulon terdapat guru-guru yang mengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terbagi menjadi beberapa sub-bab, yaitu akidah akhlak, tarikh (sejarah Islam), ibadah, dan fikih. Seorang guru yang mengampu pelajaran akidah akhlak mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Guru sebagai orang tua di sekolah dituntut perannya seperti orangtua sebagai pendidik, tidak hanya untuk mentransferkan pengetahuan agama tetapi juga sebagai transfer nilai untuk penanaman sikap empati kepada orang lain. Untuk itu sosok guru sebagai pribadi panutan anak, teladan bahkan sebagai figur yang layak dicontoh menjadi sesuatu yang penting.

---

<sup>4</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual* (Jakarta: Arga, 2005), hal. 280

Mendidik siswa yang cerdas secara emosional dengan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati dan kesanggupan membina hubungan menjadi bagian dari pendidikan agama Islam. Kecerdasan emosional dalam ajaran Islam lebih dekat dengan ajaran mengenai akhlak. Akhlak sebagai perangai/ watak manusia tidak lahir bersama dengan kelahiran manusia, tetapi akhlak dibentuk sepanjang hidup manusia dan perlu upaya untuk meningkatkannya.

Dalam pembelajaran akidah akhlak juga diajarkan sifat-sifat pengendalian emosional yang juga dapat membangkitkan kecerdasan emosional serta berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Diantaranya adalah bersikap tenang dengan cara dzikrullah, berpikir sebelum bertindak, memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri, sabar menundukkan hawa nafsu, mendirikan shalat, puasa, dan lain-lain. Selain itu ajaran sabar, jujur, menahan amarah, ikhlas, qana'ah, dan ajaran lain dalam akhlak sejatinya adalah pendidikan untuk cerdas secara emosional.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon, peneliti melihat bahwa peserta didik di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon adalah sebagian peserta didik mempunyai akhlak yang baik, mereka tidak pernah terlibat dalam hal yang menyimpang seperti tawuran, menggunakan obat terlarang, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Memiliki sikap empati yang cukup tinggi, dapat memotivasi dirinya sendiri dalam hal belajar, lebih sopan dan santun, lebih ramah, serta sudah berhubungan baik

---

<sup>5</sup> Istarani dan Muhammad Siddik, *Jiwa dan Kepribadian Muslim*, (Medan: Larispa, 2005), h. 35-40.

dengan teman. Hal ini sejalan dengan pengertian kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yaitu kemampuan untuk mengenali suatu perasaan orang lain dan perasaan diri kita sendiri, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Namun ada juga sebagian peserta didik yang belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam belajar, takut dan gugup apabila guru bertanya kepada peserta didik dan tidak disiplin yang ditandai dengan perilaku seperti melanggar peraturan, tidak mengerjakan tugas, dan berpakaian kurang rapi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian “*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menyusun rumusan masalah guna mempermudah penyusunan skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon?

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran pada lembaga pendidikan serta menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca dalam memperkaya kajian ilmu tentang peningakatan kecerdasan emosional siswa pada pembelajaran akidah akhlak.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna untuk meningkatkan kembali proses pembelajaran agar peserta didik tidak hanya pintar dan cerdas dalam pengetahuan (kognitif) saja tetapi juga memiliki kecerdasan emosi.

**b. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pemahaman kepada peserta didik bahwa keberhasilan pendidikan yang sebenarnya tidak hanya cerdas secara intelektual saja tetapi juga cerdas secara emosi.

**c. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.

**E. Metode Penelitian**

**1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami yang penemuannya tidak dapat dicapai dengan menggunakan statistik<sup>6</sup>. Karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.<sup>7</sup> Dengan pendekatan ini peneliti berharap dapat mendeskripsikan temuan-temuan empiris secara terperinci terkait bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak.

---

<sup>6</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal.5.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm. 399.

### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan . Dan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dari bulan Januari 2021 sampai selesai.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun sumber data yang didapatkan kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani.<sup>9</sup> Data primer merupakan data utama dan data tersebut dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan. Peneliti akan mengambil data primer dari hasil observasi dan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 234.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2013),hal.13

wawancara terhadap subyek dan obyek yang telah ditentukan oleh peneliti yang dalam hal ini adalah guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VIII MTs Al Hikmah Tangkil Kulon.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk dokumen atau publikasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen- dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>11</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif artinya peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti yaitu upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon.

---

<sup>10</sup> Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia: Teori Kuesioner, dan Analisis Data*,(Malang: UIN Maliki Press, 2013), hal. 9.

<sup>11</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 216

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang akan diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dimana pertanyaan sudah disiapkan namun cara penyampaiannya dengan bebas tidak terkait dengan urutan pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dan menggali informasi terkait upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak dan faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam hal ini kepala sekolah, guru, dan guru MTs Al Hikmah Tangkil Kulon.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pendukung dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>12</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 372.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 204

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan.<sup>14</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>15</sup> Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif.

##### a. Reduksi Data

*Data reduction* (Reduksi data) diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transportasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>16</sup> Mereduksi data artinya membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, *search* tema dan pola, serta membuang yang tidak dibutuhkan. sehingga data yang direduksi bisa memberikan trawangan yang lebih rinci dan mempermudah peneliti melaksanakan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan bila dibutuhkan. Dalam penelitian ini data yang direduksi berupa data-data yang terkait dengan upaya peningkatan kecerdasan emosional peserta

---

<sup>14</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogja: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 177

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 336

<sup>16</sup> Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 129

didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambatnya dimana peneliti mengambil hal-hal pokok secara garis besar yang relevan dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

*Display data* (penyajian data) diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>17</sup> Penyajian data diniatkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu tentang upaya peningkatan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan dimana data yang sudah diringkas kemudian dipilih data-data mana yang dibutuhkan guna pembuatan laporan penelitian.

c. Kesimpulan

*Conclusion drawing* (Verifikasi) didalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi atau pemfokusan masalah yang diteliti maupun verifikasi, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil wawancara. Teknik ini dilakukan guna menganalisis upaya peningkatan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

---

<sup>17</sup> Enzir, *Metodologi Penelitian ...*, hal.131

<sup>18</sup> Enzir, *Metodologi Penelitian ...*, hal.133

Serta faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berikut ini penulis paparkan gambaran sistematika penulisan skripsi untuk memudahkan pembahasan dan mengantarkan pada pemahaman tentang apa yang dibahas dalam penelitian skripsi ini. Secara sistematika, penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan; meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Berisi tentang landasan teori; *pertama* deskripsi teori yang berisi kecerdasan emosional: a) pengertian kecerdasan emosional, b) fungsi kecerdasan emosional, c) ciri-ciri kecerdasan emosional, d) aspek-aspek kecerdasan emosional, e) cara meningkatkan kecerdasan emosional, dan pembelajaran akidah akhlak: a) pengertian pembelajaran, b) akidah akhlak, c) pembelajaran akidah akhlak, d) materi akidah akhlak kelas VIII, *Kedua*, kajian pustaka, yakni penelitian yang relevan dengan yang akan diteliti. *Ketiga*, kerangka berpikir.

Bab III: Berisi hasil Penelitian; pada bab ini terdiri dari tiga sub bab, pertama gambaran umum MTs Al Hikmah Tangkil Kulon, sub bab kedua upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran

akidah akhlak kelas VIII di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon, sub bab ketiga faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV: Analisis mengenai masalah yang diteliti yaitu analisis tentang upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Hikmah Tangkil Kulon kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V: Penutup, merupakan bagian akhir tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al- Hikmah Tangkil Kulon dapat dilakukan dengan baik. Hal ini dapat diidentifikasi dengan 5 cara, yaitu :
  - a. Penerapan Pembelajaran Peserta didik Aktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak
  - b. Guru Memberikan Teladan Kepada Peserta didik
  - c. Guru Mengenali Emosi Anak
  - d. Mengajari Peserta Didik Untuk Bertanggung Jawab Melalui Hukuman Yang Mendidik
  - e. Meningkatkan Sikap Empati Kepada Sesama
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik Kelas VIII di MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yaitu adanya sinergitas antara guru dan orangtua peserta didik. Adapun faktor penghambatnya adalah terdapat peserta didik yang kurang percaya diri.

## B. Saran

### 1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon yang menunjukkan hasil yang baik bagi upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam penyampaian pembelajaran yang menyenangkan agar tercapainya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Sebagai pendidik untuk mengembangkan kecerdasan emosional pada peserta didik harus memiliki banyak cara dan inovasi dalam mengelola emosional peserta didik pada kelas yang diajarnya sehingga mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan kecerdasan emosional mereka dapat terus meningkat secara optimal.

### 2. Bagi Orang Tua Peserta didik

Sebagai orang tua diharapkan selalu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya dengan baik. Perhatian dan kasih sayang yang tulus dari orang tua menjadikan peserta didik semakin dekat dan akrab dengan orangtuanya. Hal ini tentu dapat mempermudah orang tua dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik karena orang tua memiliki lebih banyak waktu untuk membersamainya. Selain itu orang tua juga diharapkan dapat mengembangkan minat, bakat dan potensi pada anak. Demikian juga dengan kecerdasan emosional peserta didik dapat dilatih setiap hari dengan mengajak mereka untuk saling komunikasi

secara intens sehingga perkembangan kecerdasan emosional peserta didik menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 2014. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Gemawindu Pancareksa
- Adawiyah, Siti Robiatul. 2010. Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak-anak Pra Sekolah di TKIT Bina Anak Soleh Yogyakarta. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga
- Annisa, Dwi Elok. 2019. Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Moga Kabupaten Pemalang. *Skripsi IAIN Pekalongan*, Pekalongan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syaifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bugis, Darwin. dkk. Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa: Studi Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussaadah Kabupaten Bogor. Bogor. *Prosa PAI, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam Volume 2, No. 1. 2019*
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Darmiyati Zuchdi, Zamroni. 2016. Model Evaluasi Pembelajaran Akidah Dan Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Yogyakarta: *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Volume 20, No. 1, Juni 2016*
- Donah Yohar, Ian Marshall. 2001. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Mamaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan
- Efendi, Agus. 2015. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ & Succesfull Intelligence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta
- Elias, Maurice J. dkk. 2000. *Cara- cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ*. Bandung: Kaifa,
- Enzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Erawati, Ria. 2010. Kecerdasan Emosional anak di SMPN 2 Bandar Tahun pelajaran 2009/ 2010. *Skripsi IAIN Pekalongan*, Pekalongan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
- Goleman, Daniel. 2003. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_. 2005. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Gony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hasyim, Yusuf. 2020. *Aqidah Akhlak MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Agama Islam RI
- Hidayah, Nur. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Kedisiplinan Siswa Smp Nu Karangdadap Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. *Skripsi IAIN Pekalongan*, Pekalongan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
- Iklima, Galuh Woro Iklima.2017. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spritual Anak di SMK Negeri 1 Jambu Desa Jambu Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi IAIN Salatiga*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga
- Laelasari. Pentingnya Kecerdasan Emosional Saat Belajar. Cirebon: *Jurnal Edunomic volume 2, No 1. 2014*
- Latconsina, Khalisah Nur. 2014. *Aqidah Akhlak Kontemporer*. Makassar: Alauddin Unipersity Press
- Muhyidin, Muhammad. 2007. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: Diva Press
- P, Dwi Sunar. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ*. Yogjakarta: Flash Books
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912. 2013. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*. Jakarta
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rabuanim, Andriza, Helbi Akbar. 2019. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap perilaku Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Riau: *Jurnal Al- Hikmah Vol 1, No 1, 2019*

Rianto, Milan. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar

S.F, Al Idrus. Ilmi Al Idrus, dkk. Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter. Bali: *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol.4 No 1, Pebruari 2020*

Saifullah, Ach. dan Nine Adien Maulana. 2005. *Melejitkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: Katahati

Segal, Jeane. 2001. *Melejitkan Kepakaan Emosional; Cara Baru-Praktis untuk Mendayagunakan Potensi Insting dan Kekuatan Emosi Anda, terjemahan Raising Your Emotional Intelligence*, diterjemahkan oleh Ary Nilandari, Cet. Ke-2. Bandung: Kaifa

Setiawan, Indra. 2014. Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Yang Mengikuti Dan Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Kelas VIII. *Skripsi Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Soemanto, Wasty. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

STAIN Pekalongan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press

Sudaryono.2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta

Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani. 2013. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia: Teori Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN Maliki Press

Suraji, Imam. 2006. *Etika Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru

Suryawati, Dewi Prasari. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semanu Gunung Kidul. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Madrasah Volume 1, Nomor 2, November 2013*

Sy, Syarifudin dkk. Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. Banjarmasin: Tashwir. *Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya Volume 1, No 2, Juli- Desember 2013*

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Widodo, Azwar Unggul. 2015. Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Dalam Keluarga Muslim di Desa Pecinan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. *Skripsi IAIN Purwokerto*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana

Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2000. *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*. London: Bloomsbury Publishing